



**PENGEMBANGAN *BLOG CANVA AI* BERBASIS MULTILITERASI UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN KETERAMPILAN SISWA DALAM
MENULIS CERPEN**

Khikmatun Zainiyah¹, Syamsul Ghufron², Nafiah³, Sri Hartatik⁴, Suharmono Kasiyun⁵

Program Studi S2 Pendidikan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas

Nahdlatul Ulama Surabaya^{1,2,3,4,5}

e-mail: 4110024015@student.unusa.ac.id, syamsulghufron@unusa.ac.id,
nefi_23@unusa.ac.id, titax@unusa.ac.id, suharmono@unusa.ac.id

Diterima: 31/07/2026; Direvisi: 16/09/2026; Diterbitkan: 30/09/2026

ABSTRAK

Keterampilan menulis cerita pendek (cerpen) merupakan salah satu kompetensi penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar karena berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan komunikasi peserta didik. Namun, pembelajaran menulis cerpen masih didominasi oleh metode konvensional sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun alur cerita, serta menuangkan gagasan secara kreatif. Penelitian ini bertujuan mengembangkan media *Blog Canva AI* berbasis multiliterasi yang valid, praktis, dan efektif untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan siswa sekolah dasar dalam menulis cerpen. Penelitian menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Pendekatan penelitian mengombinasikan data kuantitatif dan kualitatif melalui validasi ahli, angket respons guru dan siswa, observasi, serta tes hasil belajar. Subjek penelitian terdiri atas ahli media, ahli materi, ahli bahasa, guru kelas V, dan siswa kelas V SDN Margorejo III Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Blog Canva AI* memperoleh kategori sangat valid berdasarkan penilaian ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Media juga memenuhi aspek kepraktisan berdasarkan respons guru dan siswa yang berada pada kategori sangat baik. Hasil uji efektivitas menunjukkan adanya peningkatan kreativitas dan keterampilan menulis cerpen siswa setelah menggunakan media *Blog Canva AI* yang ditunjukkan melalui peningkatan nilai pretest dan posttest serta hasil analisis N-Gain pada kategori sedang hingga tinggi. Dengan demikian, media *Blog Canva AI* berbasis multiliterasi layak digunakan sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan menulis cerpen siswa sekolah dasar.

Kata kunci: *Blog Canva AI, cerpen, keterampilan menulis, kreativitas, multiliterasi*

ABSTRACT

The low level of early reading skills among elementary school students remains a challenge in Writing short stories is an essential competency in elementary school language learning because it contributes to students' creativity, critical thinking, and communication skills. However, classroom instruction is still predominantly teacher-centered, causing students to experience difficulties in generating ideas, organizing story plots, and expressing their thoughts creatively. This study aims to develop a multiliteracy-based Canva AI Blog that is valid, practical, and effective in improving elementary school students' creativity and short story writing skills. This study employed the Research and Development (R&D) method using the ADDIE development model consisting of analysis, design, development, implementation, and evaluation stages. Quantitative and qualitative data were collected through expert validation, observation,



questionnaires, and learning achievement tests. The research subjects consisted of media experts, material experts, language experts, fifth-grade teachers, and fifth-grade students of SDN Margorejo III Surabaya. The findings indicate that the Canva AI Blog achieved a very high level of validity based on expert evaluations. The practicality of the media was also categorized as excellent according to teachers' and students' responses. Furthermore, the effectiveness test revealed significant improvements in students' creativity and short story writing skills, indicated by higher post-test scores and moderate-to-high N-Gain results. Therefore, the multiliteracy-based Canva AI Blog is feasible and effective as an innovative learning medium for improving elementary school students' creativity and short story writing skills.

Keywords: *Canva AI Blog, creativity, multiliteracy, short story, writing skills*

PENDAHULUAN

Setiap warga negara harus menumbuhkan budaya membaca, menulis, dan matematika. Demikianlah bunyi Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 yang mengatur tentang penyelenggaraan pendidikan. Karena itu, mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dan merupakan mata pelajaran yang wajib dipelajari di tingkat pendidikan dasar sampai dengan perguruan tinggi (Mulya dkk., 2023). Menurut Saraswati dkk. (2022), pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat aspek yang harus ditekuni yakni membaca, menulis, menyimak, serta berbicara. Salah satunya adalah menulis. Keterampilan menulis memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari untuk membantu seseorang dalam berkomunikasi secara tertulis. Di antara keempat keterampilan tersebut, menulis merupakan kompetensi yang penting karena menjadi sarana komunikasi tertulis sekaligus media untuk menuangkan ide, gagasan, dan kreativitas. Namun, keterampilan menulis masih menjadi salah satu kemampuan berbahasa yang paling sulit dikuasai karena menuntut penguasaan aspek isi, organisasi, kebahasaan, dan konteks (Maulina dkk. 2021).

Keterampilan menulis merupakan kompetensi fundamental dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD karena berperan penting dalam pengembangan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan komunikasi siswa. Dalam dunia pendidikan, keterampilan membaca dan menulis tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai instrumen utama dalam membangun pemahaman, kemampuan berpikir kritis, serta penguasaan ilmu pengetahuan di berbagai bidang (Safitri & Dafit, 2021). Dalam konteks pendidikan dasar, keterampilan membaca membantu siswa memahami dan menganalisis informasi, sedangkan keterampilan menulis memungkinkan siswa mengungkapkan gagasan secara sistematis (Rizal dkk., 2025). Menurut Ahiskali & Maltepe (2023), kemampuan menulis yang baik ditandai dengan kemampuan menyampaikan gagasan secara logis, orisinal, dan sesuai dengan karakteristik jenis teks. Dalam konteks menulis kreatif, seperti cerpen, siswa dituntut mampu mengembangkan unsur-unsur intrinsik, seperti alur, tokoh, latar, sudut pandang, dan tema secara terpadu.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan menulis cerita pendek siswa masih rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Saraswati dkk. (2022) yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis cerpen belum optimal sehingga diperlukan media pembelajaran yang mampu membantu peserta didik mengembangkan gagasan dan menyusun cerita secara lebih sistematis. Siswa kurang dilatih dalam berimajinasi ketika proses pembelajaran sehingga kreativitasnya kurang berkembang (Mulya dkk., 2023). Kondisi tersebut diperparah oleh rendahnya motivasi belajar, minat baca, dan kemampuan literasi siswa, serta metode pembelajaran yang masih didominasi ceramah sehingga siswa lebih terbiasa mendengarkan atau bertanya langsung daripada membaca, mengamati, dan menulis secara



mandiri. Selain itu, keterbatasan media pembelajaran yang menarik serta perkembangan teknologi yang mendorong budaya serba instan turut memengaruhi rendahnya keterampilan menulis siswa.

Kebiasaan siswa yang lebih cenderung mendengarkan atau bertanya langsung dibandingkan dengan membaca, mengamati, mencatat, dan menulis secara mandiri menunjukkan bahwa budaya literasi dalam pembelajaran masih belum berkembang secara optimal. Kondisi tersebut berkaitan dengan rendahnya keterlibatan siswa dalam aktivitas membaca dan menulis, padahal kedua aktivitas tersebut memiliki peran penting dalam membangun kemampuan literasi di sekolah dasar (Safitri & Dafit, 2021). Selain itu, proses pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah dapat membatasi kesempatan peserta didik untuk mengeksplorasi gagasan, membangun pemahaman, dan mengembangkan kemampuan berpikir secara aktif (Anjelita & Supriyanto, 2024). Keterbatasan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif juga dapat menyebabkan siswa kurang terdorong untuk belajar secara mandiri dan kreatif, sedangkan pemanfaatan media digital dan multimodal berpotensi menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif serta mendukung pengembangan literasi siswa (Saputra et al., 2024; Aluintany & Bektiningsih, 2024). Oleh karena itu, diperlukan pengembangan media pembelajaran berbasis multiliterasi yang mampu memfasilitasi siswa untuk lebih aktif dalam membaca, mengembangkan ide, dan menulis secara mandiri. Pengembangan pembelajaran berbasis literasi multimodal menjadi relevan karena memungkinkan siswa berinteraksi dengan berbagai bentuk teks dan representasi sehingga aktivitas literasi tidak hanya berorientasi pada membaca, tetapi juga pada proses memahami, mengolah, dan menghasilkan gagasan (Fradana et al., 2025).

Kondisi tersebut juga ditemukan pada lokasi penelitian. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SDN Margorejo III pada hari Senin, 2 Maret 2026 pukul 11.00 WIB, diketahui bahwa siswa perlu lebih sering dilatih dalam menulis cerita pendek agar mampu mengembangkan ide cerita dan memilih diksi yang tepat. Guru juga mengungkapkan bahwa siswa masih cenderung menggunakan campuran bahasa Indonesia dan bahasa Jawa dalam penulisan cerpen. Selain itu, meskipun sekolah telah menyediakan fasilitas pembelajaran berupa satu proyektor di setiap kelas, media pembelajaran digital berbasis blog belum pernah dimanfaatkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung pembelajaran menulis cerita pendek masih belum optimal sehingga diperlukan inovasi media pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Sebagai solusi terhadap permasalahan tersebut, penelitian ini mengembangkan *Blog Canva AI* berbasis multiliterasi sebagai media pembelajaran menulis cerita pendek. Blog dipilih karena mampu mengintegrasikan berbagai bentuk representasi informasi, seperti teks, gambar, video, dan tautan interaktif, sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Menurut Saputra dkk. (2024), pembelajaran berbasis teks multimodal melalui pemanfaatan berbagai media dapat memperkaya pengalaman belajar peserta didik serta meningkatkan kemampuan memahami dan menghasilkan teks. Temuan tersebut diperkuat oleh Fradana dkk. (2025) yang menyatakan bahwa penguatan multiliterasi digital melalui pembelajaran berbasis teks digital mampu meningkatkan capaian belajar peserta didik pada era disrupsi. Selain itu, Alobaid (2025) menjelaskan bahwa penerapan multiliterasi digital membantu peserta didik mengembangkan kemampuan memahami, mengevaluasi, dan menghasilkan informasi melalui berbagai media digital sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan sesuai dengan tuntutan abad ke-21. Oleh karena itu, integrasi *Blog Canva AI* dengan pendekatan multiliterasi diharapkan mampu memfasilitasi siswa dalam mengembangkan ide, memahami struktur dan



unsur intrinsik cerpen, serta menghasilkan tulisan yang lebih kreatif melalui berbagai bentuk representasi multimodal.

Penelitian ini memiliki kebaruan pada pengembangan *Blog Canva AI* berbasis multiliterasi yang secara khusus dirancang untuk mendukung pembelajaran menulis cerita pendek di sekolah dasar. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya memanfaatkan blog atau Canva secara terpisah, penelitian ini mengintegrasikan fitur Canva AI ke dalam media blog dengan pendekatan multiliterasi sehingga peserta didik tidak hanya memperoleh materi dalam bentuk teks, tetapi juga melalui gambar, video, dan aktivitas interaktif yang mendukung proses membangun ide dan menyusun cerita. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menghasilkan media *Blog Canva AI* berbasis multiliterasi yang valid, praktis, dan efektif untuk meningkatkan kreativitas serta keterampilan menulis cerita pendek siswa sekolah dasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan media pembelajaran digital yang inovatif sekaligus menjadi alternatif bagi guru dalam mengimplementasikan pembelajaran Bahasa Indonesia yang sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development (R&D)* untuk mengembangkan *Blog Canva AI* berbasis multiliterasi yang bertujuan meningkatkan kreativitas dan keterampilan siswa sekolah dasar dalam menulis cerita pendek. Pendekatan R&D dipilih karena tidak hanya berorientasi pada pengembangan produk pembelajaran, tetapi juga menguji kualitas produk melalui aspek validitas, kepraktisan, dan efektivitas sebelum diimplementasikan dalam pembelajaran. Produk yang dikembangkan berupa blog pembelajaran berbasis Canva AI yang mengintegrasikan pendekatan multiliterasi melalui pemanfaatan teks, gambar, video, ilustrasi, dan aktivitas interaktif untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan berpusat pada peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods* dengan menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif digunakan untuk menguji kualitas produk serta peningkatan kreativitas dan keterampilan menulis cerpen, sedangkan data kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan proses pengembangan, implementasi media, dan respons pengguna sehingga diperoleh evaluasi produk secara komprehensif.

Prosedur pengembangan mengikuti model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Pada tahap *Analysis*, dilakukan analisis kebutuhan, karakteristik peserta didik, analisis kurikulum, serta identifikasi permasalahan pembelajaran menulis cerita pendek di sekolah dasar. Tahap *Design* berfokus pada perancangan *Blog Canva AI*, penyusunan materi, penyusunan aktivitas pembelajaran berbasis multiliterasi, serta perancangan instrumen penelitian. Tahap *Development* meliputi pembuatan media, validasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa, serta revisi produk berdasarkan masukan validator. Selanjutnya, tahap *Implementation* dilakukan melalui uji coba media pada peserta didik kelas V untuk mengetahui tingkat kepraktisan dan efektivitas media dalam pembelajaran. Tahap *Evaluation* dilaksanakan secara formatif dan sumatif untuk menilai kualitas media berdasarkan hasil validasi, uji coba, dan analisis data penelitian.

Penelitian dilaksanakan di SDN Margorejo III Surabaya pada tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian terdiri atas 1 ahli media, 1 ahli bahasa, 1 ahli bahasa instrumen, 1 ahli materi, 1 guru kelas V dan 30 peserta didik kelas V yang terlibat dalam proses pengembangan serta uji coba media. Pengumpulan data dilakukan menggunakan lembar validasi ahli, lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, angket respons guru, angket respons siswa, serta tes kreativitas

dan keterampilan menulis cerita pendek. Lembar validasi digunakan untuk menilai kelayakan isi, desain media, dan aspek kebahasaan, sedangkan observasi dan angket digunakan untuk mengetahui kepraktisan media selama implementasi. Tes diberikan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) pembelajaran untuk mengukur peningkatan kreativitas dan keterampilan menulis cerita pendek peserta didik.

Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Data validitas media dianalisis menggunakan rata-rata skor hasil penilaian validator untuk menentukan tingkat kelayakan produk. Data kepraktisan dianalisis berdasarkan persentase keterlaksanaan pembelajaran serta respons guru dan peserta didik. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya, sedangkan data penelitian diuji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* dan homogenitas menggunakan *Levene's Test* sebagai prasyarat analisis statistik. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Paired Sample t-Test* untuk data yang berdistribusi normal dan *Wilcoxon Signed-Rank Test* untuk data yang tidak berdistribusi normal guna mengetahui pengaruh penggunaan *Blog Canva AI* berbasis multiliterasi terhadap kreativitas dan keterampilan menulis cerita pendek. Besarnya peningkatan kemampuan peserta didik dianalisis menggunakan *N-Gain*, sedangkan data kualitatif dari observasi dan angket dianalisis secara deskriptif untuk memperkuat interpretasi hasil penelitian. Dalam penelitian ini, media dinyatakan valid apabila memenuhi kriteria kelayakan berdasarkan penilaian para ahli, praktis apabila memperoleh kategori baik pada keterlaksanaan pembelajaran serta respons positif dari guru dan peserta didik, dan efektif apabila mampu meningkatkan kreativitas dan keterampilan menulis cerita pendek yang ditunjukkan oleh hasil uji statistik dan nilai *N-Gain*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengembangan *Blog Canva AI* berbasis multiliterasi dilakukan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Tahap *analysis* menunjukkan bahwa pembelajaran menulis cerita pendek di kelas V masih didominasi penggunaan buku ajar dan metode ceramah sehingga pemanfaatan media digital belum optimal. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan mengembangkan ide, menyusun alur cerita, memilih kosakata yang tepat, serta menulis cerita secara runtut. Selain itu, hasil analisis kurikulum menunjukkan perlunya media yang mampu memfasilitasi pembelajaran yang aktif, interaktif, dan kontekstual.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dikembangkan *Blog Canva AI* berbasis multiliterasi menggunakan platform Canva AI yang memuat materi, video pembelajaran, contoh cerita pendek, latihan, evaluasi, dan refleksi. Produk kemudian melalui tahap pengembangan dan revisi berdasarkan masukan validator sebelum diimplementasikan kepada peserta didik kelas V SDN Margorejo III Surabaya. Selanjutnya, tampilan media sebelum dan sesudah revisi disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tampilan Media *Blog Canva AI*

Prompt Perbaikan	Sesudah Perbaikan
	

Prompt Perbaikan	Sesudah Perbaikan
	
	

Berdasarkan Tabel 1, *Blog Canva AI* berbasis multiliterasi telah mengalami penyempurnaan berdasarkan masukan validator pada aspek materi, tampilan media, dan penyajian pembelajaran. Perbaikan dilakukan dengan mengoptimalkan *prompt* Canva AI agar menghasilkan materi yang lebih sistematis, menyempurnakan desain antarmuka, memperjelas navigasi, serta menyesuaikan contoh, latihan, dan evaluasi dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar dan tujuan pembelajaran menulis cerita pendek. Hasil revisi tersebut menghasilkan media yang lebih komunikatif, interaktif, dan mudah digunakan sehingga siap untuk divalidasi lebih lanjut. Selanjutnya, tingkat kelayakan *Blog Canva AI* berbasis multiliterasi dievaluasi melalui validasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa yang hasilnya disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli *Blog Canva AI*

Validator	Skor	Kategori
Ahli Media	98	Sangat Layak
Ahli Materi	61	Layak
Ahli Bahasa Media	50	Sangat Layak
Ahli Bahasa Instrumen	64	Layak
Rata-rata Persentase		Sangat Layak

Berdasarkan Tabel 2, hasil validasi dari para ahli menunjukkan bahwa *Blog Canva AI* berbasis multiliterasi telah memenuhi kriteria kelayakan pada seluruh aspek penilaian. Penilaian validator menunjukkan bahwa media yang dikembangkan telah sesuai dengan capaian pembelajaran Bahasa Indonesia, karakteristik peserta didik sekolah dasar, serta prinsip pendekatan multiliterasi dalam pembelajaran menulis cerita pendek. Selain itu, aspek tampilan media, penggunaan bahasa, penyajian materi, dan instrumen penilaian dinilai telah mendukung proses pembelajaran sehingga *Blog Canva AI* layak digunakan setelah dilakukan penyempurnaan sesuai dengan saran dari para validator. Selanjutnya, hasil uji kepraktisan media yang telah dikembangkan disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Kepraktisan *Blog Canva AI*

Aspek	Persentase (%)	Kriteria
Respon Guru	90	Sangat Praktis
Respon Siswa	74	Praktis

Berdasarkan Tabel 3, hasil analisis kepraktisan menunjukkan bahwa *Blog Canva AI* berbasis multiliterasi telah memenuhi kriteria praktis untuk digunakan dalam pembelajaran. Penilaian guru dan peserta didik menunjukkan bahwa media yang dikembangkan mudah digunakan, menarik, serta mampu mendukung proses pembelajaran menulis cerita pendek sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Blog Canva AI* berbasis multiliterasi dapat diimplementasikan dengan baik dalam kegiatan pembelajaran. Setelah media dinyatakan layak dan praktis, tahap berikutnya adalah menguji efektivitas media melalui pelaksanaan uji coba skala kecil dan uji coba skala besar. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kreativitas dan keterampilan menulis cerpen peserta didik setelah menggunakan *Blog Canva AI* berbasis multiliterasi. Hasil analisis efektivitas secara deskriptif disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisis Kefektifitasan *Blog Canva AI*

Tahap Pengujian	Variabel	Mean <i>Pre-test</i>	Mean <i>Post-test</i>	Peningkatan
Uji Coba Skala Kecil	Kreativitas	67,80	79,87	12,07
	Keterampilan Menulis Cerpen	68,33	83,33	15,00
Uji Coba Skala Besar	Kreativitas	56,60	85,70	29,10
	Keterampilan Menulis Cerpen	59,20	87,17	27,97

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji coba menunjukkan bahwa penggunaan *Blog Canva AI* berbasis multiliterasi mampu meningkatkan kreativitas dan keterampilan menulis cerpen peserta didik, baik pada uji coba skala kecil maupun uji coba skala besar. Pada uji coba skala kecil telah terlihat adanya peningkatan nilai rata-rata pada kedua variabel setelah peserta didik mengikuti pembelajaran menggunakan media yang dikembangkan. Setelah dilakukan penyempurnaan berdasarkan hasil uji coba skala kecil, media kemudian diimplementasikan pada uji coba skala besar dan menunjukkan peningkatan rata-rata yang lebih tinggi pada kreativitas maupun keterampilan menulis cerpen. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa *Blog Canva AI* berbasis multiliterasi memberikan dampak positif terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis cerpen. Untuk memastikan bahwa peningkatan tersebut signifikan secara statistik, selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk* sebagai dasar dalam menentukan teknik uji hipotesis yang sesuai, sebagaimana disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data

Pengujian	Variabel	Sig.	Kriteria
<i>Shapiro-Wilk Statistic</i>	Kreativitas	0,122	Normal
	Keterampilan Menulis Cerpen	0,007	Tidak Normal

Berdasarkan Tabel 5, hasil uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa data kreativitas berdistribusi normal, sedangkan data keterampilan menulis cerita pendek

tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Paired Sample t-test* untuk data kreativitas karena memenuhi asumsi normalitas, sedangkan data keterampilan menulis cerita pendek dianalisis menggunakan *Wilcoxon Signed-Rank Test* karena tidak memenuhi asumsi normalitas. Selanjutnya, hasil uji hipotesis untuk kedua variabel tersebut disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian	Variabel	Sig.	Kriteria
<i>Paired Sample t-test</i>	Kreativitas	0,000	H ₀ ditolak
<i>Wilcoxon Signed-Rank Test</i>	Keterampilan Menulis Cerpen	0,000	H ₀ ditolak

Berdasarkan Tabel 6, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* pada variabel kreativitas maupun keterampilan menulis cerita pendek setelah penggunaan *Blog Canva AI* berbasis multiliterasi. Hasil analisis menggunakan *Paired Sample t-test* pada variabel kreativitas dan *Wilcoxon Signed-Rank Test* pada variabel keterampilan menulis cerita pendek menunjukkan bahwa hipotesis nol (H₀) ditolak. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *Blog Canva AI* berbasis multiliterasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kreativitas dan keterampilan menulis cerita pendek peserta didik. Selanjutnya, besarnya peningkatan kemampuan peserta didik dianalisis menggunakan *N-Gain* sebagaimana disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Analisis N-Gain

Variabel	N-Gain	Kriteria
Kreativitas	0,671	Sedang
Keterampilan Menulis Cerpen	0,669	Sedang

Berdasarkan Tabel 7, hasil analisis *N-Gain* menunjukkan bahwa penggunaan *Blog Canva AI* berbasis multiliterasi mampu meningkatkan kreativitas dan keterampilan menulis cerita pendek peserta didik pada kategori sedang. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa media yang dikembangkan memberikan dampak positif terhadap kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian, *Blog Canva AI* berbasis multiliterasi tidak hanya memenuhi aspek kelayakan dan kepraktisan, tetapi juga efektif dalam meningkatkan kreativitas serta keterampilan menulis cerita pendek peserta didik sekolah dasar.

Pembahasan

Pengembangan *Blog Canva AI* Berbasis Multiliterasi untuk Meningkatkan Kreativitas dan Keterampilan Siswa Sekolah Dasar dalam Menulis Cerpen

Pengembangan *Blog Canva AI* berbasis multiliterasi dilakukan untuk menjawab kebutuhan pembelajaran Bahasa Indonesia yang memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana meningkatkan kreativitas dan keterampilan menulis cerita pendek peserta didik. Pengembangan media menggunakan model *ADDIE* melalui tahapan *analysis*, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation* sehingga setiap tahapan pengembangan dilakukan secara sistematis sesuai dengan kebutuhan pengguna (Fauzi dkk., 2024). Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, ditemukan bahwa pembelajaran menulis cerita pendek di SDN Margorejo III masih didominasi penggunaan buku cerita sebagai media pembelajaran, sedangkan media digital belum dimanfaatkan secara optimal meskipun sekolah telah memiliki fasilitas berupa satu proyektor di setiap kelas. Selain itu, hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide cerita, memilih diksi yang tepat,



serta menyusun cerita pendek secara runtut. Temuan tersebut menjadi dasar dalam merancang *Blog Canva AI* yang memuat materi, contoh cerpen, video pembelajaran, latihan, dan evaluasi secara terintegrasi sehingga mampu menjawab kebutuhan pembelajaran yang ditemukan di lapangan.

Keberhasilan proses pengembangan juga ditunjukkan oleh hasil validasi media yang memperoleh skor 98% pada aspek media dengan kategori sangat layak, 80% pada aspek materi dengan kategori layak, 83% pada aspek bahasa media dengan kategori sangat layak, dan 80% pada aspek bahasa instrumen dengan kategori layak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa proses pengembangan melalui model *ADDIE* berhasil menghasilkan media yang memenuhi aspek isi, tampilan, kebahasaan, dan instrumen sebelum diimplementasikan kepada peserta didik. Selama proses pengembangan, beberapa revisi dilakukan berdasarkan masukan validator, meliputi penyempurnaan desain tampilan, penyajian materi, penggunaan bahasa, serta optimalisasi fitur *Canva AI*. Proses revisi tersebut menunjukkan bahwa pengembangan media tidak hanya berorientasi pada pembuatan produk digital, tetapi juga pada penyempurnaan kualitas produk agar sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

Karakteristik utama *Blog Canva AI* terletak pada integrasi berbagai bentuk representasi informasi, seperti teks, gambar, ilustrasi, video, serta aktivitas interaktif yang dapat diakses melalui blog. Penyajian materi secara multimodal memberikan pengalaman belajar yang lebih variatif sehingga peserta didik lebih mudah memahami struktur, unsur intrinsik, serta tahapan penulisan cerita pendek. Integrasi berbagai bentuk media tersebut menunjukkan bahwa *Blog Canva AI* tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana yang memfasilitasi peserta didik membangun pemahaman melalui kombinasi unsur visual, audiovisual, dan teks. Temuan tersebut sejalan dengan pendekatan multiliterasi yang menekankan kemampuan memahami, menginterpretasikan, dan menghasilkan makna melalui berbagai bentuk media dan teknologi digital (Alobaid, 2025; Saputra dkk., 2024).

Pengembangan *Blog Canva AI* juga menghasilkan media yang mudah diakses dan mendukung pembelajaran mandiri karena seluruh materi, video, contoh cerpen, latihan, dan evaluasi tersedia dalam satu platform. Kondisi ini memungkinkan guru menyampaikan materi secara lebih terstruktur, sedangkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih interaktif dibandingkan penggunaan media konvensional. Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian Faiqoh dan Faqih (2022) serta Irananda dkk. (2022) yang menyatakan bahwa media berbasis blog mampu meningkatkan partisipasi peserta didik dan memperluas akses belajar. Namun, penelitian ini memiliki kebaruan karena mengintegrasikan *Canva AI* ke dalam platform blog berbasis multiliterasi yang dirancang secara khusus untuk pembelajaran menulis cerita pendek di sekolah dasar. Integrasi tersebut menghasilkan media yang tidak hanya memenuhi kriteria kelayakan berdasarkan hasil validasi, tetapi juga menyediakan pengalaman belajar yang lebih aktif, kontekstual, dan sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21.

Kelayakan *Blog Canva AI* Berbasis Multiliterasi untuk Meningkatkan Kreativitas dan Keterampilan Siswa Sekolah Dasar dalam Menulis Cerpen

Kelayakan *Blog Canva AI* berbasis multiliterasi ditunjukkan melalui hasil validasi oleh para ahli yang menunjukkan bahwa media telah memenuhi kriteria layak hingga sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Hasil validasi memperoleh persentase 98% dari ahli media (sangat layak), 80% dari ahli materi (layak), 83% dari ahli bahasa media (sangat layak), dan 80% dari ahli bahasa instrumen (layak). Hasil tersebut mengindikasikan bahwa media yang dikembangkan telah memenuhi aspek isi, desain, kebahasaan, dan instrumen sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran setelah melalui proses revisi sesuai masukan validator.



Temuan ini menunjukkan bahwa proses validasi tidak hanya berfungsi sebagai tahap penilaian, tetapi juga menjadi dasar penyempurnaan produk agar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di sekolah dasar.

Pada aspek materi, hasil validasi dengan kategori layak (80%) menunjukkan bahwa materi dalam *Blog Canva AI* telah sesuai dengan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan karakteristik peserta didik kelas V sekolah dasar. Penyajian materi yang disusun secara bertahap mulai dari pengenalan unsur intrinsik, penyusunan ide, pengembangan alur, hingga penulisan cerpen secara utuh memudahkan peserta didik memahami proses menulis secara sistematis. Meskipun demikian, masukan dari validator tetap digunakan untuk menyempurnakan penyajian materi, seperti memperjelas beberapa contoh, menyesuaikan urutan penyampaian materi, dan memperbaiki penyajian evaluasi sehingga media menjadi lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hasil ini menunjukkan bahwa proses validasi materi berkontribusi terhadap peningkatan kualitas isi media sebelum diimplementasikan dalam pembelajaran. Temuan tersebut sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman belajar yang terstruktur dan keterlibatan aktif peserta didik dalam mengonstruksi pengetahuan baru (Kukuh dkk., 2021; Anjelita & Supriyanto, 2024).

Pada aspek media, hasil validasi memperoleh persentase 98% dengan kategori sangat layak, yang menunjukkan bahwa desain *Blog Canva AI* telah memenuhi aspek tampilan visual, navigasi, kemudahan penggunaan, dan keterpaduan antarkomponen media. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa integrasi blog dengan *Canva AI* mampu menghasilkan media yang menarik, mudah dioperasikan, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Revisi yang dilakukan berdasarkan saran validator, seperti penyempurnaan tata letak, pemilihan warna, ukuran huruf, serta penataan menu navigasi, semakin meningkatkan kualitas media sehingga peserta didik dapat mengakses materi, video, latihan, dan evaluasi dengan lebih mudah. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas visual dan kemudahan penggunaan menjadi faktor penting yang mendukung kelayakan media untuk diterapkan dalam pembelajaran. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Aluintany dan Bektiningsih (2024) yang menyatakan bahwa media berbasis *Canva* mampu meningkatkan kualitas visual pembelajaran dan keterlibatan peserta didik, serta penelitian Faiqoh dan Faqih (2022) dan Irananda dkk. (2022) yang menjelaskan bahwa media berbasis blog memberikan kemudahan akses serta mendukung pembelajaran yang lebih fleksibel.

Pada aspek kebahasaan, hasil validasi menunjukkan kategori sangat layak (83%) untuk bahasa media dan layak (80%) untuk bahasa instrumen. Hasil tersebut menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan dalam media maupun instrumen telah komunikatif, sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, serta mudah dipahami sehingga mampu mendukung keterbacaan materi dan kejelasan petunjuk penggunaan media. Beberapa masukan validator mengenai penyempurnaan pilihan kata, perbaikan ejaan, dan penyederhanaan kalimat telah diakomodasi pada tahap revisi sehingga kualitas kebahasaan media menjadi lebih baik. Dengan demikian, penggunaan bahasa yang jelas dan komunikatif tidak hanya meningkatkan keterbacaan media, tetapi juga memudahkan peserta didik memahami materi dan menyelesaikan aktivitas pembelajaran secara mandiri.

Selain media, hasil validasi juga menunjukkan bahwa instrumen penelitian telah memenuhi kriteria layak untuk digunakan dalam mengukur kreativitas dan keterampilan menulis cerita pendek peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh selama penelitian memiliki tingkat keakuratan yang baik karena menggunakan instrumen yang telah divalidasi oleh para ahli. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh dapat



menggambarkan kemampuan peserta didik secara lebih objektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

Secara keseluruhan, hasil validasi menunjukkan bahwa *Blog Canva AI* berbasis multiliterasi telah memenuhi kriteria layak hingga sangat layak pada seluruh aspek penilaian. Temuan ini mengindikasikan bahwa proses pengembangan yang dilakukan melalui tahapan *ADDIE* berhasil menghasilkan media yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, baik dari aspek isi, desain, kebahasaan, maupun instrumen. Hasil tersebut sekaligus memperkuat penelitian Amin dkk. (2025) dan Gogahu dan Prasetyo (2020) yang menyatakan bahwa media pembelajaran digital yang dikembangkan secara sistematis serta melalui proses validasi oleh para ahli akan menghasilkan produk yang berkualitas dan layak digunakan dalam pembelajaran. Yang membedakan penelitian ini adalah keberhasilan mengintegrasikan *Blog Canva AI* dengan pendekatan multiliterasi sehingga menghasilkan media yang tidak hanya memenuhi aspek kelayakan, tetapi juga relevan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21.

Kepraktisan *Blog Canva AI* Berbasis Multiliterasi untuk Meningkatkan Kreativitas dan Keterampilan Siswa Sekolah Dasar dalam Menulis Cerpen

Kepraktisan *Blog Canva AI* berbasis multiliterasi ditunjukkan melalui hasil uji kepraktisan yang menunjukkan bahwa media sangat mudah digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa respons guru memperoleh persentase 100% dengan kategori sangat praktis, respons peserta didik mencapai 90,9% dengan kategori sangat positif, serta keterlaksanaan pembelajaran mencapai 98,3% dengan kategori aktif. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa media yang dikembangkan dapat diterapkan dengan baik di kelas tanpa mengalami kendala berarti, baik dari aspek penggunaan media, penyampaian materi, maupun keterlibatan peserta didik selama pembelajaran. Dengan demikian, *Blog Canva AI* tidak hanya layak secara teoritis, tetapi juga praktis untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Respons guru yang mencapai kategori sangat praktis menunjukkan bahwa *Blog Canva AI* mampu membantu guru melaksanakan pembelajaran secara lebih efektif. Guru menilai media mudah dioperasikan, memiliki navigasi yang jelas, serta menyajikan materi, contoh cerpen, video pembelajaran, latihan, dan evaluasi dalam satu platform sehingga mempermudah pengelolaan pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital yang terintegrasi mampu mengurangi hambatan teknis selama pembelajaran sehingga guru dapat lebih fokus membimbing peserta didik dalam proses menulis cerita pendek. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Faiqoh dan Faqih (2022) yang menyatakan bahwa media berbasis blog mempermudah guru dalam menyampaikan materi secara lebih sistematis dan efisien.

Respons peserta didik yang memperoleh kategori sangat positif menunjukkan bahwa *Blog Canva AI* diterima dengan baik oleh peserta didik. Selama pembelajaran, peserta didik menunjukkan antusiasme dalam mengakses materi, mengamati ilustrasi, menyaksikan video pembelajaran, serta mengerjakan latihan menulis yang tersedia pada blog. Penyajian materi yang memadukan teks, gambar, video, dan aktivitas interaktif membuat peserta didik lebih tertarik mengikuti pembelajaran dibandingkan ketika menggunakan media konvensional. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi *Canva AI* dengan blog mampu meningkatkan kenyamanan dan minat belajar peserta didik sehingga mereka lebih aktif dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran. Hasil ini sejalan dengan penelitian Irananda dkk. (2022) yang menjelaskan bahwa media pembelajaran berbasis blog mampu meningkatkan aksesibilitas sekaligus keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.



Kepraktisan media juga diperkuat oleh hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran yang memperoleh kategori aktif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hampir seluruh tahapan pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rancangan yang telah disusun. Guru dapat menggunakan media sesuai alur pembelajaran, sedangkan peserta didik mampu mengikuti setiap aktivitas mulai dari memahami materi, mengamati contoh cerpen, mengerjakan latihan, hingga menyusun cerita pendek secara mandiri. Kondisi ini menunjukkan bahwa desain *Blog Canva AI* telah sesuai dengan kebutuhan pembelajaran sehingga mampu mendukung keterlaksanaan proses belajar secara optimal. Menurut Kukuh dkk. (2021) serta Anjelita dan Supriyanto (2024), pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar akan meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Kepraktisan *Blog Canva AI* juga didukung oleh penerapan pendekatan multiliterasi yang memungkinkan peserta didik belajar melalui berbagai bentuk representasi informasi. Integrasi teks, gambar, ilustrasi, video, dan aktivitas digital dalam satu media memudahkan peserta didik memahami materi sekaligus mengembangkan kemampuan literasi digital. Selain itu, penggunaan *Canva AI* memberikan kemudahan bagi guru dalam menyusun materi yang menarik secara visual tanpa memerlukan kemampuan desain yang kompleks. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Aluintany dan Bektiningsih (2024) yang menyatakan bahwa media berbasis *Canva* mampu meningkatkan kualitas penyajian pembelajaran, sedangkan Alobaid (2025) menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis multiliterasi berperan dalam meningkatkan literasi digital peserta didik.

Secara keseluruhan, hasil uji kepraktisan menunjukkan bahwa *Blog Canva AI* berbasis multiliterasi telah memenuhi kriteria sangat praktis berdasarkan respons guru, respons peserta didik, dan keterlaksanaan pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan tidak hanya mudah digunakan, tetapi juga mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan berpusat pada peserta didik. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian Amin dkk. (2025) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis website yang dikembangkan secara sistematis mampu meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penyajian materi yang mudah diakses, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Efektivitas *Blog Canva AI* Berbasis Multiliterasi untuk Meningkatkan Kreativitas dan Keterampilan Siswa Sekolah Dasar dalam Menulis Cerpen

Efektivitas *Blog Canva AI* berbasis multiliterasi ditunjukkan melalui hasil pengujian hipotesis dan peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media yang dikembangkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan berdasarkan hasil *paired sample t-test* dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$), sedangkan keterampilan menulis cerita pendek juga mengalami peningkatan yang signifikan berdasarkan hasil *Wilcoxon Signed-Rank Test* dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$). Selain itu, hasil analisis *N-Gain* menunjukkan peningkatan kreativitas sebesar 0,671 dan keterampilan menulis cerita pendek sebesar 0,669, yang keduanya berada pada kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *Blog Canva AI* berbasis multiliterasi efektif dalam meningkatkan kreativitas dan keterampilan menulis cerita pendek peserta didik sekolah dasar.

Peningkatan kreativitas menunjukkan bahwa media yang dikembangkan mampu memberikan ruang kepada peserta didik untuk mengeksplorasi gagasan, menyusun alur cerita, mengembangkan tokoh, serta menuangkan ide secara lebih bebas. Selama pembelajaran,



peserta didik tidak hanya menerima materi, tetapi juga memperoleh stimulus melalui teks, gambar, ilustrasi, video, dan latihan menulis yang mendorong mereka menghasilkan karya secara mandiri. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa integrasi berbagai bentuk media dalam *Blog Canva AI* mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih variatif sehingga peserta didik terdorong untuk berpikir lebih kreatif. Hasil penelitian ini sejalan dengan Ahiskali dan Maltepe (2023) yang menyatakan bahwa aktivitas *creative writing* mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyusun teks naratif melalui pengembangan imajinasi dan kreativitas. Temuan tersebut juga didukung oleh Fariza dan Kusuma (2024) yang menjelaskan bahwa pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik menghasilkan karya secara aktif mampu meningkatkan kreativitas selama proses pembelajaran.

Efektivitas media juga terlihat dari peningkatan keterampilan menulis cerita pendek peserta didik. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penyajian materi dalam *Blog Canva AI* yang disusun secara bertahap, mulai dari memahami unsur intrinsik, mengembangkan ide, menyusun kerangka cerita, hingga menghasilkan cerpen yang utuh, membantu peserta didik memahami proses menulis secara lebih sistematis. Peserta didik tidak lagi hanya memperoleh penjelasan secara lisan, tetapi dapat mengakses contoh, video pembelajaran, dan latihan yang saling terintegrasi sehingga lebih mudah menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan. Temuan ini sejalan dengan Maulina dkk. (2021) yang menyatakan bahwa keterampilan menulis cerita pendek berkembang melalui latihan yang berkesinambungan dan bimbingan yang sistematis. Hasil penelitian Saraswati dkk. (2022) juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik mampu meningkatkan kualitas tulisan peserta didik sekolah dasar.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penerapan pendekatan multiliterasi memberikan kontribusi terhadap peningkatan kreativitas dan keterampilan menulis. Selama pembelajaran, peserta didik tidak hanya membaca materi, tetapi juga mengamati ilustrasi, menyaksikan video, dan memanfaatkan berbagai sumber informasi digital sebagai inspirasi dalam menyusun cerita pendek. Aktivitas tersebut membantu peserta didik membangun pemahaman melalui berbagai bentuk representasi informasi sehingga ide yang dihasilkan menjadi lebih beragam dan tulisan yang disusun lebih terstruktur. Temuan ini mendukung pendapat Alobaid (2025) bahwa pembelajaran berbasis multiliterasi mampu meningkatkan literasi digital serta kemampuan berpikir kritis peserta didik. Hasil tersebut juga diperkuat oleh Fradana dkk. (2025) yang menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis teks digital dan multimodal mampu meningkatkan kemampuan literasi melalui pengalaman belajar yang lebih interaktif.

Keberhasilan penggunaan *Blog Canva AI* juga dapat dijelaskan melalui teori konstruktivisme. Selama pembelajaran, peserta didik berperan sebagai subjek aktif yang membangun pengetahuannya melalui kegiatan mengamati, mengeksplorasi berbagai sumber belajar, berdiskusi, dan menghasilkan karya berupa cerita pendek. Proses tersebut memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna karena peserta didik terlibat secara langsung dalam setiap tahapan pembelajaran. Menurut Kukuh dkk. (2021) serta Anjelita dan Supriyanto (2024), pembelajaran konstruktivistik mampu meningkatkan pemahaman konsep sekaligus kreativitas karena peserta didik membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman belajarnya sendiri.

Secara keseluruhan, hasil uji efektivitas menunjukkan bahwa *Blog Canva AI* berbasis multiliterasi efektif digunakan dalam pembelajaran menulis cerita pendek. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji hipotesis yang signifikan (Sig. 0,000) serta peningkatan nilai *N-Gain* kreativitas sebesar 0,671 dan keterampilan menulis sebesar 0,669 yang termasuk kategori sedang. Temuan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas media tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan teknologi digital, tetapi juga oleh desain pembelajaran yang mengintegrasikan prinsip



multiliterasi, aktivitas menulis yang sistematis, dan pembelajaran konstruktivistik. Hasil penelitian ini sekaligus memperkuat penelitian Faiqoh dan Faqih (2022), Irananda dkk. (2022), serta Amin dkk. (2025) yang menunjukkan bahwa media pembelajaran digital berbasis blog dan *Canva* mampu meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia serta mendukung pengembangan kompetensi literasi peserta didik pada era digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, *Blog Canva AI* berbasis multiliterasi terbukti memenuhi kriteria sangat layak, praktis, dan efektif sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis cerita pendek di sekolah dasar. Pengembangan media melalui model *ADDIE* menghasilkan media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, mudah digunakan oleh guru dan peserta didik, serta mampu meningkatkan kreativitas dan keterampilan menulis cerita pendek secara signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi *Canva AI* dengan pendekatan multiliterasi mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif, interaktif, dan bermakna. Penelitian ini memberikan kontribusi berupa pengembangan media pembelajaran digital yang mengintegrasikan *Blog Canva AI* dengan pendekatan multiliterasi untuk mendukung pembelajaran menulis cerita pendek di sekolah dasar. Implikasi penelitian ini adalah *Blog Canva AI* dapat menjadi alternatif media pembelajaran inovatif yang mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia sekaligus memperkuat kreativitas, literasi digital, dan keterampilan menulis peserta didik sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahiskali, E. E., & Maltepe, S. (2023). The effect of creative writing activities on pre-service teachers' narrative text composing skills. *Journal of Pedagogical Research*, 7(4), 263–274. <https://doi.org/10.33902/JPR.202321313>
- Alobaid, A. (2025). A didactical framework for raising awareness of digital multiliteracies among university students: objectives, expectations and challenges. *Discover Education*, 4(1). <https://doi.org/10.1007/s44217-025-00599-z>
- Aluintang, V. G., & Bektiningsih, K. (2024). Interactive Game Learning Media Based on Canva on Five Sensory Materials for Grade IV Elementary School. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 8(1), 186–192. <https://doi.org/10.23887/jisd.v8i1.67894>
- Amin, D. R., Vianty, M., & Syarifuddin, S. (2025). A needs analysis for developing Canva-based interactive website media using the Contextual Teaching and Learning (CTL) approach in teaching English procedure text. *Celtic : A Journal of Culture, English Language Teaching, Literature and Linguistics*, 12(2), 826–848. <https://doi.org/10.22219/celtic.v12i2.42539>
- Anjelita, K., & Supriyanto, A. (2024). Teori Belajar Konstruktivistik dan Implikasinya di Sekolah Dasar. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, 3(1), 916–922. <https://doi.org/10.38048/jcpa.v3i1.2822>
- Fariza, N. A., & Kusuma, I. H. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(3), 10. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i3.453>
- Fatmawati, N. (2025). *Urgensi Literasi Digital dalam Meningkatkan Keterampilan Abad 21 di Sekolah Dasar: Kajian Literatur dan Strategi Implementasi Nur Fatmawati*. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Faiqoh, E., & Faqih, M. S. (2022). Pemanfaatan Blog sebagai Media Pembelajaran B. Indonesia



- pada Kelas 5 SD/MI. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 7(1), 39–54. <https://doi.org/10.22437/gentala.v7i1.16601>
- Fauzi, A., winata, widia, & Ansharullah. (2024). *Pengembangan Karakter Kepedulian Melalui Kurikulum "SENTRA" Dengan Menggunakan Model ADDIE*.
- Fradana, A. N., Suwarta, N., & Sotlikova, R. (2025). Strengthening Multimodal Literacy through Digital Literary Text Learning: Enhancing Students' Achievement in the Age of Disruption. *Journal of Language and Literature Studies*, 5(1), 216–225. <https://doi.org/10.36312/jolls.v5i1.2635>
- Gogahu, D. G. S., & Prasetyo, T. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Bookstory untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1004–1015. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.493>
- Irananda, E., Kurniaman, O., & Mulyani, E. A. (2022). Pengembangan Blog Literasi Membaca untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5113–5126. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2659>
- Kukuh, N., Pinton, M., Mustafa², S., Negeri, S., & Malang, B. (2021). *Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. <https://siducat.org/index.php/ghaitsa>
- Maulina, H., Hariana Intiana, S. R., & Safruddin, S. (2021). Analisis Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 482–486. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i3.276>
- Mulya, Marta, R., & Fadhilaturrahmi, F. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Model Pembelajaran Round Table di Sekolah Dasar. *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 8(2), 98–110. <https://doi.org/10.29407/pn.v8i2.18643>
- Nugroho, A. A., Putra, R. W. Y., Putra, F. G., & Syazali, M. (2017). Pengembangan Blog Sebagai Media Pembelajaran Matematika. *Al- Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8.
- Nugroho, A. S., & Mawardi, M. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Tanggungjawab dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 808–817. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.825>
- Rosana, R., Fitriani, Y., & Effendi, D. (2021). Peningkatan Kemampuan Menganalisis Unsur-unsur Pembangun Cerpen Melalui Model Discovery Learning pada Siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(2), 151. <https://doi.org/10.29210/3003987000>
- Safitri, V., & Dafit, F. (2021). Peran Guru Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Melalui Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1356–1364. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.938>
- Saputra, D. T., Rahmawati, L. E., & Markhamah, M. M. (2024). The Fostering of Multimodal Text Literacy in Elementary School Learning. *Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusastaan, Dan Budaya*, 14(1), 187. <https://doi.org/10.26714/lensa.14.1.2024.187-210>
- Saraswati, R., Tarmini, W., & Muhammadiyah Hamka, U. (2022). Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas V Sekolah Dasar dengan Menggunakan Media Gambar Seri DI Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3). <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2669>
- Utami, D. W., Ananda, C. A., Zaliarisma, N. Y., Suprihatiningsih, R., & Ulya, C. (2022). Efektivitas Video Pembelajaran Canva untuk Mengidentifikasi Unsur Intrinsik



- Teks Cerpen di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 1. https://doi.org/https://doi.org/10.37680/lingua_franca.v1i2.1673
- Vodă, A. I., Cautisanu, C., Grădinaru, C., Tănăsescu, C., & de Moraes, G. H. S. M. (2022). Exploring Digital Literacy Skills in Economics and Social Sciences and Humanities Students. *Sustainability (Switzerland)*, 14(5). <https://doi.org/10.3390/su14052483>
- Wahyu Pratiwi, I., Riyanti, A., Wulansari Hasdiansa, I., Hasbiah, S., & History, A. (2023). Pengembangan Literasi Digital Masyarakat Sekolah Melalui Pelatihan Pembuatan Komik Digital Cerita Rakyat. *Jurnal Sipakatu*, 1(1), 2023. <https://doi.org/10.61220/jsipakatau>
- Wiratama, N. A., Fatimah, I. D., & Widiyati, E. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan Kontekstual pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3428–3434. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2527>